

**PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS  
NEGERI 2 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh;

**Nurul Latifah**

**NIM: 17104010003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Latifah

NIM : 17104010003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Surat Pernyataan Berjilbab

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Latifah  
NIM : 17104010003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Latifah

NIM : 17104010003

Judul Skripsi : Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-892/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 2 BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NURUL LATIFAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17104010003**  
Telah diujikan pada : **Selasa, 30 Maret 2021**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



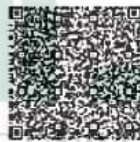
Ketua Sidang  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6079910327d85



Penguji I  
Des. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6076d2515ac86



Penguji II  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6079b0c383d2c



Yogyakarta, 30 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6077e9d47e2be

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berikanlah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Mujadalah : 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur`anul Karim Al-Qur`an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), hal. 543.

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan ini untuk :**

**Almamaterku tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**NURUL LATIFAH.** *Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah ketika pandemi Covid-19 memasuki Indonesia. Dampak dari Covid-19 mengharuskan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Pendidik dituntut agar bisa memanfaatkan media online. Penelitian ini bertujuan mengkaji penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran PAI sistem daring masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dilaksanakan menggunakan media online *e-learning, google classroom, whatsapp, google form, dan padlet.* 2) Kesiapan guru PAI mengikuti pelatihan, pembelajaran otodidak dan bekerjasama dengan orang tua siswa agar penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring berjalan dengan baik. Kesiapan siswa diantaranya memahami cara penggunaan media online, mempersiapkan kuota, buku dan *handphone.* 3) Hasil belajar siswa selama penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring masa Covid-19, tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena *signal* sulit dijangkau, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas kurang, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

**Kata Kunci :** *Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring, Penggunaan Media Online, Penggunaan Media Online Masa Pandemi Covid-19.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدَ الرَّسُولَ اللَّهَ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji syukur yang tak terhingga penyusun persembahkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir*. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penggunaan Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, teliti, memberikan arahan, kritikan dan saran, serta motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap jajaran Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penyusun.
6. Segenap jajaran Tata Usaha Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan mempermudah pengurusan skripsi dari awal hingga selesai.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Bantul.

8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Jumat Maryadi dan Ibu Mujirah, serta seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku terutama keluarga besar PAI angkatan 2017, Yustina Setyowati dan Zaki Arrazaq terima kasih kalian semua telah menjadi sahabat baikku, memberi semangat, berbagi suka duka dan segala hal. Terimakasih telah memberi warna kehidupanku.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada seluruh yang membutuhkan.  
*Amin ya rabbal 'aalamin.*

Yogyakarta, 18 Februari 2021

Penyusun,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian .....	41
G. Sistematika Pembahasan .....	48

BAB II PROFIL MTS NEGERI 2 BANTUL .....	50
A. Letak Geografis .....	50
B. Sejarah Berdiri .....	50
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
D. Struktur Organisasi .....	59
E. Guru .....	60
F. Sarana dan Prasarana.....	63
G. Siswa .....	65
 BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	67
A. Penggunaan Media Online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	67
B. Kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	84
C. Hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	93
 BAB IV PENUTUP .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	113
 DAFTAR PUSTAKA .....	115
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru MTs Negeri 2 Bantul dan Mata Pelajaran yang Diampu .....	60
Tabel II	: Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bantul.....	63
Tabel III	: Data Siswa MTs Negeri 2 Bantul 2020/2021 .....	65
Tabel IV	: Nilai PAS PAI Fikih Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	96
Tabel V	: Nilai PAS PAI Fikih Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII E .....	97
Tabel VI	: Nilai PAS PAI Al-Qur`an Hadist Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	99
Tabel VII	: Nilai PAS PAI Al-Qur`an Hadits Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	101
Tabel VIII	: Nilai PAS PAI SKI Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	102
Tabel IX	: Nilai PAS PAI SKI Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	104
Tabel X	: Nilai PAS PAI Akidah Akhlak Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	106
Tabel XI	: Nilai PAS PAI Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bantul.....	60
Gambar II	: Penggunaan Media Online <i>E-Learning</i> .....	70
Gambar III	: Penggunaan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	72
Gambar IV	: Materi Pembelajaran PAI yang di Upload Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	72
Gambar V	: Guru PAI Mengupload Video yang ada di Youtube Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	73
Gambar VI	: Guru PAI mengupload Powerpoint Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	73
Gambar VII	: Penggunaan Media Online <i>Whatsapp</i> untuk Siswa Setor Hafalan Hadist ke Guru PAI .....	75
Gambar VIII	: Penggunaan Media Online <i>Google Form</i> untuk Ulangan Harian Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring .....	78
Gambar IX	: Identitas Siswa di <i>Google Form</i> .....	78
Gambar X	: Bentuk Soal Menggunakan Media Online <i>Google Form</i> .....	79
Gambar XI	: Penggunaan Media Online <i>Padlet</i> .....	80
Gambar XII	: Media Online <i>e-learning</i> .....	83
Gambar XIII	: Penggunaan Media Online <i>E-learning</i> untuk melaksanakan Ujian .....	83
Gambar XIV	: Surat Pemanggilan Siswa dan Wali Murid .....	91

Gambar XV : Peneliti Membagikan Kuisisioner Menggunakan Media Online  
*Whatsapp*.....92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Observasi
Lampiran II	: Instrumen Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran V	: Transkrip Hasil Angket Penelitian
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi
Lampiran VII	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VIII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat User Education
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat PPL
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat Lectora Inspire
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat PKTQ



- Lampiran XX : Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran XXI : Fotokopi KRS Semester VIII
- Lampiran XXII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh pelayan. Pelayan yang mengantar dan yang menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yaitu mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* berarti melatih intelektual dan memperbaiki moral.

Pendidikan adalah usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.<sup>2</sup>

Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran terdiri dari guru, siswa, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material terdiri dari buku, papan tulis, *slide* dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan

---

<sup>2</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal. 1.

*audio visual* dan komputer. Prosedur terdiri dari jadwal, dan metode penyampaian informasi, belajar, praktek, ujian dan sebagainya.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan tentang ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut meliputi bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikan anak didik tersebut dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya dengan keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sangat penting artinya dan merupakan suatu keharusan. Media pembelajaran dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan menjadi jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru secara langsung.<sup>5</sup>

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Pada 11 Maret 2020, WHO sudah mengumumkan status pandemi global untuk

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 61.

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 7.

penyakit virus corona 2019.<sup>6</sup> Dalam kasus Covid-19, WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19. Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia seperti batuk pilek hingga yang paling serius seperti *MERS* dan *SARS*. Saat ini ditemukan Coronavirus jenis baru menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.<sup>7</sup>

Setelah munculnya pandemi Covid-19 yang berasal dari kota Wuhan, China, penerapan sistem belajar di rumah (*Learn at Home*) kembali menjadi pembicaraan publik di Indonesia. Ketika pada akhirnya masyarakat Indonesia pun tak luput dari paparan virus corona (Covid-19), Nadiem Makarim (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) mengambil kebijakan agar Lembaga Pendidikan di wilayah pandemi memberlakukan belajar di rumah (*Learn at Home*), sesuai dengan arahnya dalam surat edaran resmi Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ardi Prayitno Utomo, WHO Umumkan Virus Corona Sebagai Pandemi Global, <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada Selasa, 01 September 2020, Pukul 20:20 WIB.

<sup>7</sup>World Health Organization, Coronavirus disease (Covid-19) Pandemi <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada Rabu, 02 September 2020, Pukul 13:00 WIB.

<sup>8</sup> Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud->

Dampak dari pandemi Covid-19 pada aspek pendidikan yaitu mengharuskan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal tersebut sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.<sup>9</sup> Media online yaitu media yang menggunakan internet. Banyak media online yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Sarana pembelajaran sistem daring tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*.

Sepanjang perjalanan pembelajaran PAI di MTs Negeri 2 Bantul yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian, pembelajarannya dalam bentuk tatap muka berkaitan dengan adanya musibah pandemi Covid-19 sekarang ini, maka baru kali ini sekolah menerapkan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan sistem daring menggunakan media online. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di MTs Negeri 2 Bantul, pembelajaran tersebut menggunakan media online yang salah satunya yaitu media online berbasis *e-learning*. E-

---

[pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19](#), diakses pada Kamis, 03 September 2020, Pukul 22:00 WIB.

<sup>9</sup> Pengelola Web Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> diakses pada Jum`at, 04 September 2020, Pukul 23:00 WIB.

*learning* madrasah merupakan produk Kementerian Agama RI berupa aplikasi yang bersifat gratis sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran pada jenjang Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dengan tujuan agar lebih terstruktur, menarik, serta interaktif. Khusus untuk *e-learning* MTs Negeri 2 Bantul beralamat di: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/>.

Pemanfaatan *e-learning* di sekolah akan mengfungsikan media pembelajaran sebagai pelengkap maupun tambahan kegiatan pembelajaran di sekolah, dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa, sehingga guru bisa memberikan latihan atau tugas yang bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi, dan bisa tetap memberikan materi walaupun tanpa tatap muka secara langsung.

Berdasarkan hasil dari observasi awal di sekolah tersebut menunjukkan ada beberapa permasalahan dalam penggunaan media online berbasis *e-learning* yaitu jaringan internet atau kapasitas kecepatan akses internet setiap siswa yang berbeda-beda karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai laptop atau *handphone* sehingga menghambat proses pembelajaran. Ketika PAT online dilaksanakan siswa yang tidak mempunyai laptop atau *handphone* tersebut harus datang ke sekolah untuk melaksanakan PAT online di Lab komputer sekolah, kemudian ada beberapa guru dan siswa yang masih kurang memahami apa, bagaimana dan konsep pembelajaran berbasis *e-learning* karena kurangnya sosialisasi dan beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran

berbasis *e-learning* sehingga guru dan siswa merasa kesulitan dalam melaksanakan atau mengaplikasikan pembelajaran berbasis *e-learning* ke dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini kesiapan guru dan siswa lebih penting karena apabila guru dan siswa itu sendiri tidak siap melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* maka pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Untuk itu para guru dan siswa diharapkan agar dapat mempersiapkan menghadapi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, karena guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru dan siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI di MTs Negeri 2 Bantul, dikarenakan ada beberapa guru dan siswa yang belum bisa menggunakan media online berbasis *e-learning* maka dari itu guru PAI merencanakan akan menggunakan *google classroom*, *google form*, *whatsapp* atau media online yang lain yang mudah digunakan sebagai media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, tetapi untuk PAT online atau ujian yang lainnya madrasah tetap menggunakan media online berbasis *e-learning*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi kesiapan guru dan siswa dalam Penggunaan Media Online Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring di MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

<sup>11</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 2 BANTUL”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas masalah utama penelitian ini penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemic Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, dari masalah utama ini yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah

1. Bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
2. Bagaimana kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
3. Bagaimana hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian



- a. Untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
- b. Untuk mengetahui kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

## 2. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bersifat teoritik maupun praktis:

### a. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberi masukan serta sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam hal media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang ketepatan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

2) Bagi guru PAI

Memberikan masukan supaya dapat menggunakan dan memanfaatkan media online sesuai dengan materi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 secara efektif dan efisien.

3) Bagi peserta didik

Menambah wawasan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 secara daring dengan baik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan daftar referensi yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi oleh peneliti. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali referensi-referensi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa skripsi maupun jurnal yang sudah ada sebelumnya guna menggali teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.

Adapun beberapa referensi tersebut yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Muhamad Rifefan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 yang berjudul “*Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)*”. Hasil dari penelitian ini adalah media online yang digunakan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta untuk menunjang kebutuhan informasi akademis, kredibilitas dalam memilih media online sebagai rujukan masih menjadi hal yang subjektif karena setiap mahasiswa memiliki penilaian tersendiri. Kehadiran layanan seperti *google book*, *google scholar*, *proquest*, serta layanan jurnal *online* dari universitas menjadi angin segar bagi akademisi yang bingung untuk mencari informasi akademis. Layanan-layanan ini menjadi salah satu alternatif untuk mencari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan ketimbang menggunakan *blog* dari *author* yang bersifat anonim.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rifefan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan media online. Adapun pebedaannya yaitu objek yang diteliti peneliti yaitu meneliti tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 sedangkan skripsi yang peneliti jadikan rujukan

---

<sup>12</sup> Muhammad Rifefan, “Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

lebih meneliti tentang penggunaan media online dalam memenuhi kebutuhan informasi Akademis. Selain itu, perbedaan terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitian.

2. Skripsi yang ditulis Apip Avero Wiratama, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul “*Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini internet dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Fasilitas internet yang digunakan dalam pembelajaran adalah *world wide web (www)* dan *e-mail*.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Apip Avero Wiratama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemanfaatan internet (media online). Namun, perbedaannya penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih memfokuskan kepada pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring

---

<sup>13</sup> Apip Avero Wiratama, “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, perbedaan terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitian.

3. Jurnal yang ditulis oleh Mustakim SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan, tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika” dalam *Journal of Islamic Education* - Vol. 2, No. 1, 2020. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%) dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%). Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi Covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden. Salah satu saran dari responden yaitu pembelajaran dilakukan melalui *video call*.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mustakim dengan yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan media online dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring pada masa Pandemi Covid-19. Adapun perbedaannya yaitu objek yang diteliti peneliti yaitu meneliti tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI

---

<sup>14</sup> Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, May 2020. hal. 10.

sedangkan jurnal yang peneliti jadikan rujukan lebih meneliti penggunaan media online pada mata pelajaran matematika.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Media Online**

Media online adalah media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>15</sup>

Kelebihan dari media online yaitu informasinya lebih “personal” yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan ada sarananya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internetnya. Kelebihan lain dari media online yaitu informasi yang disebarakan dapat di-update setiap saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah. Sedangkan kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuan penggunanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang hingga saat ini biayanya cukup mahal di negeri kita. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia

---

<sup>15</sup> Akbar. Ali S.T., *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: Penerbit M2S,2005), hal. 13.

memiliki jaringan internet, di samping di perlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak orang menguasainya.<sup>16</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong diciptakannya berbagai inovasi di segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan komunikasi satu arah, saat ini dapat dimodifikasi menjadi media yang menyajikan pembelajaran dua arah yang disebut dengan pembelajaran interaktif.

Pemanfaatan komputer dan internet sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi relevan karena media pembelajaran interaktif dimaksudkan guna mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif mampu menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi, video, *powerpoint* dan bahan bacaan lainnya. Penyajian materi semacam ini akan memberi gambaran secara nyata tentang materi pembelajaran.<sup>17</sup>

Penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik disaat pembelajaran

---

<sup>16</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Malang: Ghalia Indonesia. 2008), hal. 22-25.

<sup>17</sup> Nur Hamidi, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

dengan sistem daring. Beberapa media online yang digunakan melalui internet antara lain:

a. *E-Learning*

Rosenberg menjelaskan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet, guna memberikan solusi yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran.<sup>18</sup>

*E-learning* madrasah adalah produk Kementerian Agama RI meliputi aplikasi yang bersifat gratis sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran pada jenjang Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dengan tujuan agar lebih terstruktur, menarik, serta interaktif.

Pada dasarnya *e-learning* madrasah memiliki 6 (enam) role akses: operator madrasah (*administrator*), guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, peserta didik atau siswa, *supervisor* (kepala madrasah dan jajarannya). Selain itu, pada *e-learning* madrasah terdapat beberapa layanan yang bisa dinikmati, yaitu: materi pengayaan, *e-learning* itu sendiri, madrasah berbagi, dan buku digital.

Sebagai bagian dari upaya Kementerian Agama mewujudkan Madrasah Hebat Bermartabat, *e-learning* dihadirkan untuk memberikan berbagai layanan, diantaranya layanan kelas online yaitu

---

<sup>18</sup> Rosenberg, *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*, (New York: Addison Wesley Longman, 2001), hal. 28-29.



fitur kelas online pada *e-learning* madrasah menyediakan layanan dari dari awal proses pembelajaran meliputi pembuatan standar kompetensi, RPP, materi pembelajaran, pengolahan penilaian harian KI-3 dan KI-4, jurnal guru, dan ujian berbasis komputer (*CBT*) hingga pengolahan nilai rapor. Layanan akses *e-learning* yaitu *e-learning* madrasah menyediakan akses *login* bagi unsur madrasah operator madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, siswa, guru BK dan supervisor ditingkat Aliyah, Tsanawiyah, Ibtidaiyah, maupun Raudatul Athfal di seluruh Indonesia dimanapun dan kapanpun. Fungsi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk saling berbagi, belajar, dan beramal mewujudkan madrasah hebat bermartabat.

#### 1) *E-Learning* Madrasah Login Guru

Penggunaan media online *e-learning* madrasah digunakan untuk memudahkan guru dalam mengatur timeline belajar, mengontrol perkembangan belajar siswa, membuat agenda dengan siswa, dan sebagainya secara online. Guru sebelumnya harus terdaftar sebagai guru terlebih dahulu di lembaga atau terdata pada sebuah madrasah. Bisa mengusulkan kepada operator madrasah sebagai pihak yang bertugas untuk mendaftarkan guru di *e-learning*.

Setelah terdaftar di *e-learning*, guru dapat *login* pada aplikasi menggunakan NUPTK atau NIK dan *password* yang diperoleh dari

operator madrasah. Berikut merupakan langkah-langkah login ke aplikasi:

- a) Buka halaman website *e-learning* madrasah. Khusus untuk *e-learning* MTs Negeri 2 Bantul beralamat di: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/>.
- b) Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan password pada form yang tersedia.
- c) Klik “Login *e-learning*”.
- d) Setelah *login*, kemudian akan muncul tampilan awal dan di dalamnya ada panduan pengguna untuk memudahkan guru yang baru saja *login e-learning*. Untuk mendapatkan panduan secara lengkap, klik “Selanjutnya” dan untuk melewati panduan, klik “Lewati”. Panduan lengkap juga bisa diunduh dalam bentuk Buku Panduan User melalui klik tombol “Download User Manual”.

## 2) *E-Learning* Madrasah Login Sebagai Siswa

*E-learning* dimanfaatkan oleh siswa madrasah aliyah, tsanawiyah, ibtidaiyah, dan raudlatul atfal sebagai media belajar daring. Seperti halnya dengan guru, siswa yang ingin memanfaatkan *e-learning* harus terdaftar sebagai siswa di lembaga atau terdata pada sebuah madrasah. Siswa bisa mengusulkan

kepada operator madrasah sebagai pihak yang bertugas untuk mendaftarkan guru di aplikasi *e-learning*.

Setelah terdaftar di *e-learning*, siswa bisa melakukan login pada *e-learning* menggunakan Nomor Induk Siswa Nasional atau NISN dan *password* yang diberi operator madrasah. Berikut merupakan cara sekaligus langkah-langkah bagi siswa untuk login ke *e-learning* Madrasah:

- a) Buka halaman website *e-learning* madrasah. Khusus untuk MTs Negeri 2 Bantul bisa diakses melalui website: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/> kemudian pilih menu *e-learning*.
- b) Masukkan Nomor Induk Siswa Nasional atau NISN dan *password* pada *form* yang tersedia. (Khusus untuk MTs Negeri 2 Bantul, NISN dan *password* bisa menghubungi wali kelasnya).
- c) Klik “*login e-learning*”.
- d) Setelah *login* berhasil, kemudian muncul tampilan halaman awal dan di dalamnya terdapat panduan pengguna untuk memudahkan siswa yang baru saja *login* dan mengenal *e-learning*. Untuk mendapatkan panduan secara lengkap, klik “Selanjutnya” sedangkan untuk melewati panduan, klik “Lewati”.
- e) Siswa bisa melihat kelas dimana dia digabungkan oleh gurunya melalui beranda *e-learning* madrasah. Selain itu,

siswa juga bisa mengakses menu penilaian pengetahuan dan keterampilan, tes berbasis komputer (*CBT*), bahan ajar, melakukan aktivitas pengumpulan tugas dan pengisian soal online.<sup>19</sup>

b. *Google Classroom*

*Google classroom* adalah aplikasi berupa *learning sistem management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan *email*, sehingga mudah untuk diakses. *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* adalah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara online. *Google classroom* menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook*.<sup>20</sup>

*Google classroom* mempunyai beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran meliputi halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses menggunakan *smartphone*, selain itu dapat menampung semua jenis file, dan dapat menambahkan gambar

---

<sup>19</sup>Kuncoro, E-Learning Madrasah Login Guru dan Siswa Gratis, <https://www.matsansaga.com/2020/04/e-learning-madrasah-login-guru-siswa.html?m=1> diakses pada Kamis, 29 Oktober 2020, pukul 10:43 WIB.

<sup>20</sup> Kusuma, A., dan Astuti, W, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom, *Jurnal Lahjah Arabiyah*, Vol. 8, No. 2, 2019. hal. 67-89.

profil. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* bisa melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran inkuiri metode merupakan proses menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada siswa, dan menempatkan siswa dalam peran yang membutuhkan inisiatif untuk menemukan hal penting bagi diri mereka sendiri.<sup>21</sup>

Prinsipnya, *google classroom* yaitu media atau alat yang bisa digunakan oleh guru dan siswa guna menciptakan kelas online atau kelas virtual, di mana guru dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung. Desain *google classroom* diperuntukan bagi pengajar, siswa, wali dan *administrator*. Pengajar dapat menggunakan fasilitas membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai dan memberikan masukan secara langsung (*real-time*).

Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui *email*, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. Adapun wali dapat memanfaatkan ringkasan *email* yang memuat tugas siswa. Ringkasan tersebut terdiri dari informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas tetapi wali tidak bisa *login* ke kelas

---

<sup>21</sup> Gofur, A. Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2018, hal. 1505.

secara langsung. Wali hanya menerima ringkasan *email* melalui akun lain. Untuk *administrator* dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas dan melihat tugas di semua kelas di domainnya.<sup>22</sup>

c. *Whatsapp*

*Whatsapp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009, saat ini *whatsapp* telah diunduh lebih dari 97 juta lebih pengguna. *Whatsapp* kini adalah salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia. Berdasarkan informasi dari *website* resminya, *whatsapp* merupakan aplikasi yang berguna untuk berkirim pesan, panggilan, panggilan video, foto, video, berbagai bentuk dokumen, dan pesan suara, dimana *whatsapp* dapat dipasang pada ponsel yang bersistem operasi (*operating sistem*) *Android*, *iPhone*, *Mac*, *Windows PC* dan *Windows Phone* dengan menggunakan koneksi internet ponsel pada jaringan (4G/3G/2G/EDGE) atau *Wi-Fi*.<sup>23</sup>

*Grup whatsapp* dipilih sebagai salah satu media pembelajaran, karena ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi serta cara penggunaannya, dimana guru dapat berbagi (*sharing*) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, *pdf*, *ppt*, *doc*, *xls*, *audio*, *video* secara langsung dan meminta tanggapan (*jawaban*) dari siswa.

---

<sup>22</sup> Ahmad Muslik, Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7 No. 2, 2019, hal. 248.

<sup>23</sup> I Made Pustikayasa, Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media), *jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2, 2019, hal.55.

*Whatsapp* mempunyai berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya, yaitu fitur kolaboratif *whatsapp* seperti fitur multimedia yang memungkinkan penggunanya mengirimkan pesan, gambar, video, dokumen, dan pesan suara. Fitur obrolan grup yang memungkinkan penggunanya berinteraksi dengan maksimal 250 anggota grup. Fitur perpesanan, pada fitur tersebut jumlah pesan yang bisa dibagikan di *whatsapp* tidak terbatas. Fitur pesan online adalah pesan disimpan secara otomatis ketika perangkat mati atau di luar area jangkauan jaringan signal internet. Galeri konten dimanfaatkan untuk mengirimkan video atau gambar yang telah tersimpan sebelumnya. *Audio* konten dimanfaatkan untuk mengirimkan file atau pesan berbentuk suara atau *voice note*. *Youtube video box* aplikasi yang dimanfaatkan untuk membagikan koleksi dan membagikan video di *whatsapp*.<sup>24</sup>

Tujuan dari grup *whatsapp* adalah guru dan siswa bisa tanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada guru seperti pembejaran di kelas, yang sering mengakibatkan rasa takut salah dan malu pada siswa. Dengan menggunakan media online *whatsapp*, guru bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa. Guru dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (*chat group*), gambar, video atau *soft*

---

<sup>24</sup> Andika Prajana, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 122-125.

*files* lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan media online *whatsapp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hard copy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan siswa). Dengan media online *whatsapp*, dapat menjadi solusi bagi guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.<sup>25</sup>

d. *Google Form*

*Google form* adalah salah satu komponen layanan *google docs*. *Google form* sangat cocok untuk guru, siswa, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online*. *Google form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* atau *editable*.

Syarat agar bisa menggunakan *google form* maka kita disyaratkan untuk memiliki akun *universal google*, yaitu dengan mendaftar di <http://account.Google.com/login>. Dengan mempunyai akun tersebut maka kita akan bisa menggunakan berbagai produk *google* yang dirilis secara gratis, seperti *gmail* menjadi alat untuk berkomunikasi dengan *email*, *drive* dijadikan alat untuk penyimpanan *online*, *youtube* dijadikan alat untuk berbagi dan menyimpan video, *site* dijadikan alat untuk membuat *website* sederhana, *blogger* dijadikan alat untuk

---

<sup>25</sup> I Made Pustikayasa, *Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran...*, hal. 56-60.



membuat *blog*, *google play* dijadikan alat untuk berbagi aplikasi, *google plus* sebagai alat untuk *sharing* artikel dan lain sebagainya.

Adapun beberapa fungsi *google form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan *online* melalui laman *website*.
- 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*.
- 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman *website*.
- 4) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah.
- 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*.<sup>26</sup>

e. *Padlet*

*Padlet* merupakan aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. *Padlet* bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang di-*posting* oleh guru dan siswa dapat berisi tautan, gambar, video, dan *file* dokumen. Ketika mendaftar *padlet*, bisa membuat banyak “dinding” atau papan atau halaman tulisan *online* sesuai kesukaan. Dinding-dinding tersebut dapat diatur untuk pribadi atau publik, dengan masing-masing dinding mempunyai pengaturan privasi terpisah. Ini bisa memfasilitasi kolaborasi guru pada setiap mata pelajaran, yang tidak dapat diakses oleh siswa.

---

<sup>26</sup> Hamdan Husen Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhamad Arsyad Al-Banjari, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, Vol. 8 No. 1, 2016, hal. 40-41.

Dinding pribadi bisa dibuat dengan mendaftarkan akun terlebih dulu untuk mengaksesnya. Sebagai pemilik dinding, guru bisa mengatur semua catatan sebelum mereka muncul dan pengaturan privasi bisa disesuaikan setiap saat. Pengguna tidak perlu mendaftar untuk menggunakan media online *padlet*, meskipun disarankan agar guru menggunakannya. Guru juga dapat memilih untuk mengatur pemberitahuan jika menerima *email* dari seorang siswa yang mengirim tugas atau materi *review* tertentu ke dinding guru.

*Padlet* merupakan perangkat yang netral, karena berfungsi di semua perangkat yang mendukung internet, termasuk PC, laptop, tablet, *smartphone*. Ini berarti *padlet* dapat digunakan dengan mudah di sekolah mana pun yang memanfaatkan beragam perangkat. Tidak ada perangkat lunak atau aplikasi yang perlu diunduh atau dipasang, sehingga bisa digunakan langsung oleh siapa saja yang memiliki akses internet. Tulisan dinding dibuat di *padlet* dapat diekspor dengan beberapa cara, termasuk PDF atau *spreadsheet*, atau disematkan ke blog, situs, atau laman lainnya. Caranya adalah sebagai berikut:

- 1) Cari *padlet* pada *google search*.
- 2) Setelah muncul *padlet* di *google search*, pilih *login padlet*, pilih *akun google*, lalu pilih email.
- 3) Setelah klik *email*, tinggal menentukan jenis dinding yang diinginkan.

- 4) Di padlet ini, bisa meletakkan materi berupa materi word, *pdf*, *power point*, video pembelajaran, dan suara pembelajaran, tinggal *double click* saja.<sup>27</sup>

## 2. Pembelajaran PAI

### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang menurut slameto berarti “usaha yang dijalankan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, menjadi hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>28</sup>

Mengenai dengan pembelajaran, kata pembelajaran tidak lepas dari kata belajar, kedua kata ini adalah bagian dalam suatu pendidikan. Secara nasional pendidikan bisa dimaknai sebagai tindakan terencana dalam membimbing siswa yang produktif dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya sehingga kelak berguna bagi agama, bangsa dan negara. Belajar adalah hasil ransangan dan respon yang secara terus menerus diberikan penguatan (*reinforcement*).

*Reinforcement* yang dimaksud yaitu bagaimana pola tingkah laku seseorang bisa untuk dikuatkan dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Kegiatan belajar pada dasarnya adalah memberikan stimulus kepada siswa, agar terjadi respon yang positif pada siswa. Kesedian dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar

---

<sup>27</sup> Eyoni Maisa, Padlet, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/> diakses pada Senin, 17 November 2020 Pukul 13:00 WIB

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

mengajar akan mampu membangkitkan respon yang baik terhadap stimulus yang diberikan.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, manghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>30</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada siswa kelas menengah ini ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan adalah tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

#### c. Tujuan pembelajaran PAI

Pada dasarnya pembelajaran PAI ini diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari siswa, selain itu diharapkan dengan adanya PAI ini mampu menciptakan siswa yang tidak hanya saleh dalam dirinya sendiri akan tetapi juga bisa mencerminkan kesalehannya tersebut dalam kehidupan bersama orang lain, berbangsa, dan bernegara, baik dengan pemeluk agama yang sama, maupun dalam kehidupan dengan pemeluk agama lain.

#### d. Materi PAI

---

<sup>29</sup> Hambali Alman Nasution dan Suyadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2020.

<sup>30</sup> Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.

Materi dijadikan sebagai dasar pencapaian tujuan yang ada dalam Pendidikan Agama Islam, setidaknya mencapai tahapan yang mencakup kognisi, sebagai pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. Kemudian berlanjut pada tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, yakni menghayati dan meyakinkannya. Dengan adanya tahapan kognisi dan afeksi ini kemudian diharapkan mampu membentuk motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama Islam. Tahapan inilah yang kemudian disebut sebagai pencapaian tahapan psikomotorik.<sup>31</sup>

Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs meliputi: Akidah-Akhlaq, Qur'an-Hadis, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi Aqidah merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan merupakan asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt. (al-asma' al-husna). Materi Qur'an-Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami arti atau makna secara tekstual dan kontekstual, dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 79.

Al-Qur'an-Hadis adalah sumber utama ajaran Islam, dan juga merupakan sumber aqidah-akhlak, syari'ah/fiqh (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Aqidah (ushuluddin) atau keimanan adalah akar atau pokok agama. Syariah/fiqh (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari aqidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fiqh adalah aturan atau sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

Akhlaq adalah aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam hal ini bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh.<sup>32</sup> Sedangkan belajar SKI berarti harus menghafal materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam. Rumusan SKI dalam kurikulum 1994 memang berorientasi materi. Kritik ini beralasan karena secara prakteknya, SKI sering diajarkan hanya bersifat informatif saja atau hafalan. Meskipun secara normatif, SKI di madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban Islam,

---

<sup>32</sup>Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.

menghargai para tokoh perilaku sejarah serta pencipta peradaban itu yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam, sehingga tertanam nilai-nilai kepahlawanan, kepeloporan dan kreativitas.<sup>33</sup>

e. Metode pembelajaran PAI

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilaksanakan oleh seorang guru guna menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau metode pembelajaran juga di definisikan sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang meliputi dari guru dan siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.<sup>34</sup> Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas.

f. Media pembelajaran PAI

Media Pembelajaran PAI merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pelajaran dari guru pada siswa dalam ranah pendidikan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam sehingga bisa menambahkan suatu pemikiran, perhatian serta ilmu yang telah di sampaikan oleh guru.

---

<sup>33</sup>Rofik, Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. XII, No. 1, 2015. hal. 16.

<sup>34</sup>Dr. Ismail. Sukaedi, M. Ag. *Model-model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press: 2013), hal. 29-30.

Salah satu fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.<sup>35</sup> Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Secara umum jenis media pembelajaran meliputi media online (seperti media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*), media visual, media audio, media audio-visual, dan media berbasis cetakan.

g. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guna memperoleh, menganalisis, menelaah, mengkaji dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.<sup>36</sup> Dalam kegiatan evaluasi Pendidikan Agama Islam mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan skala sesudah mengikuti program pengajaran.

---

<sup>35</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 15-16.

<sup>36</sup> Dr. Sukiman, M.Pd, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 11.



Dalam penelitian peneliti ini lebih memfokuskan pada evaluasi kognitif dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi covid-19. Salah satu objek atau sasaran evaluasi hasil belajar adalah aspek atau ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).<sup>37</sup> Domain kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.<sup>38</sup>

### 3. Pembelajaran Sistem Daring

#### a. Pengertian Pembelajaran Sistem Daring

Pembelajaran sistem daring adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan guna menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring bisa saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan dan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan dan menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.<sup>39</sup>

#### b. Dasar Hukum Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Sistem Daring

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 55.

<sup>38</sup> Dr. Rusman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017), hal. 131.

<sup>39</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal. 1-4.

Menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan program pembelajaran, pendidikan dan pelatihan secara daring, pengembangannya harus mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Beberapa diantaranya yang terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Presiden Detiknas tentang Pemanfaatan TIK (KEPRES RI NOMOR 20 TAHUN 2006).
- 3) Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.<sup>40</sup>

c. Karakteristik Berdasar Tren yang Berkembang, Pembelajaran Daring Memiliki Karakteristik yang Utama, sebagai berikut:

- 1) Daring

---

<sup>40</sup> Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Hibah Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia 2017*.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jejaring *web*. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

## 2) Masif

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan menggunakan jejaring *web*. *Coursera* yang diluncurkan Januari 2012, pada November 2012 sudah memiliki murid lebih dari 1,7 juta—tumbuh lebih cepat dibanding *facebook*.

## 3) Terbuka Sistem Pembelajaran

Daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya guna kalangan pendidikan, kalangan usaha, kalangan industri, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.<sup>41</sup>

## 4. Kesiapan Guru dan Siswa

### a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan merupakan “*preparedness to respond or react*” yakni kesediaan untuk memberi *response* atau bereaksi. Kesiapan tersebut

---

<sup>41</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin..., hal. 4-5.

muncul dari dalam diri seseorang dan berkesinambungan dengan kematangan, karena kematangan itu kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar serta dirinya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>42</sup>

Kesiapan merupakan keseluruhan keadaan seseorang yang membuat dirinya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu (1) kondisi mental, fisik, dan emosional (2) kebutuhan, motif dan tujuan (3) pengetahuan, keterampilan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.<sup>43</sup>

Kondisi fisik berkaitan dengan situasi individu dalam keadaan lelah, sehat atau mempunyai cacat sedangkan mental berkaitan dengan kecerdasan dari tiap individu yang dimilikinya, tingkat kecerdasan yang lebih tinggi memiliki kesiapan yang lebih tinggi pula guna menghadapi atau melakukan tantangan. Emosional berkaitan dengan motif individu dalam melaksanakan suatu hal. Aspek kebutuhan, motif dan tujuan yakni dengan adanya kesadaran kebutuhan maka akan menumbuhkan motif dalam diri individu untuk diarahkan pencapaian tujuan. Aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengertian yang telah dipelajari menjadikan salah satu aspek karena semakin banyak keterampilan dan

---

<sup>42</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 59.

<sup>43</sup> *Ibid.*,hal. 113.

pengetahuan yang dimiliki individu akan memiliki nilai kesiapan yang lebih.

b. Kesiapan Guru

Kesiapan guru menjadi faktor penting karena guru juga berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru PAI, diantaranya yaitu:

- 1) Berpedoman pada tujuan. Tujuan bisa memberikan pedoman yang jelas bagi guru dalam mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka pengajaran, salah satunya pemilihan untuk menggunakan media online dalam pembelajaran.
- 2) Mengenali dan mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengetahui kepribadian dan karakter siswa. Setiap siswa mempunyai kepribadian dan karakter yang berbeda-beda. Kesiapan guru mengenali atau mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama untuk menyampaikan bahan ajar atau materi pembelajaran dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Syaiiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hal 75-76.

- 3) Persiapan materi. Bahwasanya guru terlebih dahulu harus menguasai dan paham dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa secara matang, karena salah satu kunci keberhasilan pembelajaran yaitu penguasaan guru terhadap materi ajar yang disampaikan.
- 4) Guru lebih baik berpengetahuan luas mengetahui tentang segala sesuatu yang penting yang berkaitan dengan tugasnya. Pengetahuan pentingnya dalam menggunakan media online pembelajaran, metode dalam pembelajaran yang bisa membantu dan meningkatkan proses pembelajaran diukur untuk dapat mengetahui sejauh mana guru mengetahui hal tersebut. Media dan metode yang sederhana dapat dimunculkan oleh kemampuan guru untuk berkreasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperjelas bahan ajar atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.
- 5) Evaluasi. Guru menyiapkan dan merencanakan evaluasi harus sesuai dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi ini sangat berguna untuk mengukur kedalaman pengetahuan terhadap materi ajar. Dalam kegiatan evaluasi Pendidikan Agama Islam meliputi penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tetapi dalam penelitian peneliti ini lebih memfokuskan pada evaluasi kognitif dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring.

c. Kesiapan Siswa

Kesiapan siswa menjadi salah satu faktor yang utama dalam menentukan kesiapan untuk menerapkan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring karena proses pembelajaran yang direncanakan dan diterapkan berkaitan langsung dengan siswa.

Siswa merupakan anak yang belum dewasa, anak yang membutuhkan bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat menjalankan tugasnya sebagai makhluk Tuhan. Guru harus dapat membina dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karakteristik siswa merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan siswa sebagai hasil dari pembawaan serta lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktifitas untuk meraih cita-citanya. Yang perlu diperhatikan dalam karakteristik siswa:

- 1) Karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal atau *prerequisite skills*, meliputi kemampuan berfikir, kemampuan intelektual, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor, dan lain-lain.
- 2) Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial (*sociocultural*).
- 3) Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti minat, perasaan, sikap dan lain-lain.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 120.

## 5. Masa Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa Covid-19 merupakan “pandemi”. Namun apa itu pandemi dan apa yang harus dipahami oleh seluruh masyarakat dunia tentang pandemi menjadi sangat penting dalam menentukan arah kebijakan dan juga sikap manusia dalam menanggulungnya.<sup>46</sup>

### b. Gejala Covid-19

Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum yaitu batuk kering, demam, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien antara lain kehilangan indera rasa atau penciuman, rasa nyeri dan sakit, sakit kepala, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari kaki atau tangan. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan timbul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya mempunyai gejala yang ringan.

---

<sup>46</sup> Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto dan Joko Tri Atmojo, “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.10 No 3, 2020. hal. 373-374.



Orang-orang yang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, diabetes, gangguan jantung dan paru-paru, kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun bisa terinfeksi Covid-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami batuk serta demam dan disertai dengan kesulitan bernapas/sesak napas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.<sup>47</sup>

c. Pencegahan Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih minim atau terbatas. Kunci pencegahan antara lain pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar.

1) Deteksi dini dan Isolasi

Melaksanakan pemantauan mandiri setiap harinya terhadap suhu dan gejala pernapasan selama 14 hari dan berusaha untuk

---

<sup>47</sup>World Health Organization, Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada Rabu, 09 September 2020 pukul 20:00 WIB.

melakukan pembatasan berpergian dan kumpul massa pada acara besar (*social distancing*).

2) Higiene, Cuci Tangan, dan Disinfeksi

Melaksanakan cuci tangan secara rutin dengan air, sabun atau alkohol, melakukan etika batuk atau bersin dan menjaga jarak satu meter.

3) Alat Pelindung Diri

Menggunakan *face shield*, masker wajah, sarung tangan dan gaun nonsteril lengan panjang.

4) Mempersiapkan Daya Tahan Tubuh

Memperbaiki kualitas tidur, konsumsi vitamin dan minum air putih yang cukup dan berhenti merokok dan berhenti konsumsi alkohol.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung terjun ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati berbagai fenomena yang terdapat di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena atau gejala secara mendalam yang dialami oleh seseorang, dimana fenomena tersebut terjadi secara alami (tidak ada campur

tangan dari peneliti) yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata.<sup>48</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Bantul.

### b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020-selesai.

## 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*<sup>49</sup>. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga, dalam pengambilan sumber data, subjek yang dijadikan narasumber yaitu orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk melakukan wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII E karena mereka merupakan orang yang mengetahui, memahami dan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Alasan kelas VIII E dijadikan sebagai subjek penelitian karena peneliti mendapatkan hasil belajar siswa dari guru PAI

---

<sup>48</sup>Kuntjoyo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hal. 14.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 300.

sebelum dilakukan penelitian hasil belajar siswa kelas VIII E masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Sebagian besar siswa kelas VIII E jenuh ketika sedang belajar dan mengerjakan tugas dengan sistem daring sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Disamping itu juga ada beberapa kendala seperti siswa kesulitan signal dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami bagaimana cara penggunaan media online itu sendiri.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, informasi dari informan kunci ditentukan beberapa informan yang merepresentasikan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul sesuai dengan fokus penelitian peneliti akan mencari informasi dari orang yang dipandang layak untuk dijadikan subyek penelitian sebagai berikut. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul
- b. Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul
- c. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bantul
- d. Siswa kelas VIII E MTs Negeri 2 Bantul

#### 4. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada tanggal 27 April 2020.

memperoleh jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu mengenai penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *nonpartisipatif*, yaitu peneliti mengamati dan terlibat secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini maka observasi dilakukan secara online dengan masuk grup kelas menggunakan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring. Hal ini digunakan agar peneliti dapat mengamati bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

### b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi secara langsung dengan narasumber guna memperoleh informasi.<sup>52</sup> Dalam hal ini, wawancara dilakukan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hal. 220.

<sup>52</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 178.

dengan guru PAI dan menggunakan angket untuk siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, kesiapan guru dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dan hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mendapatkan info tentang sejarah perkembangan sekolah, identitas sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>53</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, gambaran umum sekolah.

d. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>54</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 337.

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), hal. 75.

mendapatkan data dari siswa mengenai penggunaan media online dan kesiapan yang dilakukan oleh siswa dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

e. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh atau didapatkan tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai cara, diantaranya yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik atau metode digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Misalkan data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, angket, dan sebagainya.<sup>55</sup>

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat

---

<sup>55</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal. 94-95.

sebagai solusi dalam permasalahan penelitian.<sup>56</sup> Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penilaian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Reduksi ini merupakan satu kesatuan dari analisis data lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian ini merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang bisa memberikan suatu kesimpulan. Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian.

---

<sup>56</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, hal. 203.

<sup>57</sup> Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Dari bagian inti berisi uraian penelitian dari bab pendahuluan sampai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika bahasan.

Bab II berisikan gambaran umum mengenai profil MTs Negeri 2 Bantul. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, guru, sarana prasarana, dan siswa MTs Negeri 2 Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan sebagai latar belakang pemilihan tempat pelaksanaan penelitian.

Pembahasan pada Bab III adalah mengenai hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Subbab kedua mendeskripsikan kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Subbab ketiga mendeskripsikan hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

Penulisan skripsi dilanjutkan kedalam Bab IV yang disebut Bab penutup. Bab IV memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dilaksanakan dengan menggunakan media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*. Dalam membagikan materi dan tugas guru PAI memanfaatkan media online tersebut. Penggunaan media online yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran PAI dapat tersampaikan kepada siswa.
2. Kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring penting dengan berbagai kondisi. Kesiapan tersebut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru PAI sudah mengikuti beberapa pelatihan maupun pembelajaran otodidak terkait penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19. Kesiapan guru PAI juga melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dan siswa. Sedangkan kesiapan siswa diantaranya memahami media online yang digunakan, membeli kuota internet, mempersiapkan *handphone*, buku tulis, buku

catatan, laptop maupun komputer yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring. Dalam hal ini perlunya pembinaan/pelatihan secara bertahap terhadap guru PAI maupun siswa tentang penggunaan media online yang terus mengalami inovasi.

3. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa selama penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai *handphone*, *signal* internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa yang berada di desa, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, sehingga menyebabkan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

## **B. Saran**

1. Saran untuk MTs Negeri 2 Bantul  
Penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul diterapkan lebih maksimal lagi, mendukung fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang dalam penggunaan media online supaya pembelajaran PAI dengan sistem daring tetap berjalan dengan baik dan lancar.
2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan program yang bisa mendukung dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring untuk kepala sekolah, guru maupun siswa.

3. Saran untuk Guru PAI

Guru PAI untuk lebih meningkatkan kreativitas masing-masing dan ikut pembinaan/pelatihan secara bertahap tentang penggunaan media online yang terus mengalami inovasi supaya materi pembelajaran PAI dengan sistem daring dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

4. Saran untuk Siswa

Meningkatkan kesadaran akan tugas yang diberikan oleh guru PAI dan lebih memanfaatkan media online untuk belajar dari rumah agar hasil belajar siswa bisa lebih maksimal.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirabbil alamin,* segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul ini terdapat kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan. Hanya kepada Allah lah peneliti berserah diri, semoga Allah senantiasa membimbing dan memberikan perlindungan kepada kita semua. *Aamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muslik, Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* , Vol. 7 No. 2, 2019.
- Akbar. Ali S.T., *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, Bandung: Penerbit M2S, 2005.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andika Prajana, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Apip Avero Wiratama, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul “*Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*”, 2017.
- Ardi Prayitno Utomo, WHO Umumkan Virus Corona Sebagai Pandemi Global, <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada Selasa, 01 September 2020, Pukul 20:20 WIB.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Hibah Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia* 2017.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Fikih tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Al-Qur`an Hadits tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI SKI tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Akidah Akhlak tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Fikih tahun 2019/2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Al-Qur`an Hadits tahun 2019/2020.

- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI SKI tahun 2019/2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Akidah Akhlak tahun 2019/2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Data Guru MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Data Siswa MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Letak Geografis dan Sejarah Berdiri MTs Negeri 2 Bantul Tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Eyoni Maisa, Padlet, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/> diakses pada Senin, 17 November 2020 Pukul 13:00 WIB.
- Gofur, A. Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2018.
- Hambali Alman Nasution dan Suyadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2020.
- Hamdan Husen Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhamad Arsyad Al-Banjari, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, Vol. 8 No. 1, 2016.
- Hasil Dokumentasi dari Peneliti Membagikan Kuisisioner Menggunakan Media Online *Whatsapp* pada tanggal 24 November 2020.
- Hasil Observasi Bentuk Soal yang ada di *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:10 WIB.
- Hasil Observasi dan wawancara dengan Ibu Nurhayati Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Selasa 8 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.



Hasil Observasi Identitas Siswa yang ada di *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:08 WIB.

Hasil Observasi kesiapan guru dan siswa dalam Penggunaan Media Online Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring di MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

Hasil Observasi Materi yang di Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.02 WIB.

Hasil Observasi Media Online *E-learning*, pada tanggal 23 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *E-learning* Untuk Melaksanakan Ujian, pada tanggal 30 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *e-learning*, pada tanggal 23 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Classroom* dan *Whatsapp* dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring, pada tanggal 17 November 2020, Pukul 08:00 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:05 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Padlet*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 09:15 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Whatsapp*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 14:05 WIB.

Hasil Observasi Powerpoint Pembelajaran PAI yang di Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.06 WIB.

Hasil Observasi Video Pembelajaran PAI yang Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.05 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Raihanah Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Kamis 3 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Musa Surahman Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Senin 16 November 2020, Pukul 13:00 WIB.

- Hasil Wawancara dengan Bapak Nurhadi Selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Rabu 25 November 2020, Pukul 10:00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Tugiyono Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Kamis 3 Desember 2020, Pukul 09:00 WIB
- Hasil Wawancara dengan Ibu Eni Munawaroh Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Selasa 8 Desember 2020, Pukul 14:00 WIB.
- Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada tanggal 27 April 2020.
- Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020
- Huberman, M.A., dkk., *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- I Made Pustikayasa, Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media), *jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2, 2019.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ismail Sukaedi, *Model-model Pembelajaran Modern*, Jogjakarta: Tunas Gemilang Press: 2013.
- Kementerian Agama, *Al-Qur`anul Karim Al-Qur`an Hafalan*, Bandung: Cordoba, 2018.
- Kuncoro, E-Learning Madrasah Login Guru dan Siswa Gratis, <https://www.matsansaga.com/2020/04/e-learning-madrasah-login-guru-siswa.html?m=1> diakses pada Kamis, 29 Oktober 2020, pukul 10:43 WIB.
- Kuntjoyo, *Metodologi Penelitian*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.
- Kusuma, A., dan Astuti, W, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom, *Jurnal Lahjah Arabiyah*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Malang: Ghalia Indonesia. 2008.
- Muhammad Rifefan, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, “*“Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)”*”, 2014.

- Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, May 2020.
- Nur Hamidi, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Observasi penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di MTs Negeri 2 Bantul, 16 November 2020, MTs Negeri 2 Bantul, pukul 08:00 WIB.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pengelola Web Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>, diakses pada Kamis, 03 September 2020, Pukul 22:00 WIB.
- Rina Tri Handayani, dkk., “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.10 No 3, 2020.
- Rofik, Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. XII, No. 1, 2015.
- Rosenberg, *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*, New York: Addison Wesley Longman, 2001.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Siswoyo Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Syaiiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020.
- World Health Organization, Coronavirus disease (Covid-19) Pandemi, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada Rabu, 02 September 2020, Pukul 13:00 WIB.
- World Health Organization, *Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada Rabu, 09 September 2020 pukul 20:00 WIB.
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.



**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran I : Instrumen Observasi

### Instrumen Observasi

1. Keadaan lingkungan MTs Negeri 2 Bantul.
2. Batas wilayah, denah sekolah dan lingkungan sekitar MTs Negeri 2 Bantul.
3. Sarana dan Prasarana yang dapat mendukung dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
4. Persiapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
5. Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum beserta tenaga pendidik lainnya agar dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada siswa bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

## Lampiran II : Instrumen Wawancara

### Instrumen Wawancara

#### A. Kepala Sekolah

1. Alasan/latar belakang menyelenggarakan *e-learning* dan *google classroom* sebagai media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
2. Apa tujuan dari penyelenggaraan *e-learning* dan *google classroom*?
3. Apa faktor penghambat dari penggunaan media online tersebut?
4. Apa faktor pendukung dari penggunaan media online tersebut?
5. Bagaimana jika guru PAI menggunakan media online selain media online *e-learning* dan *google classroom*?

#### B. Waka Kurikulum

1. Alasan/latar belakang menyelenggarakan *e-learning* dan *google classroom* sebagai media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
2. Apa tujuan dari penyelenggaraan *e-learning* dan *google classroom*?
3. Apa factor penghambat dari penggunaan media online tersebut?
4. Apa faktor pendukung dari penggunaan media online tersebut?
5. Bagaimana jika guru PAI menggunakan media online selain media online *e-learning* dan *google classroom*?

#### C. Guru Mata Pelajaran PAI

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
2. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul
3. Apakah media online dalam pembelajaran PAI yang digunakan efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

4. Apakah isi pembelajaran PAI sudah tepat disajikan dengan media online yang digunakan dan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?
5. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?
6. Apa kekurangan dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?
7. Bagaimana penilaian siswa selama menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?
8. Apa saja manfaat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

D. Siswa

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?
2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?
4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?
5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?
6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?
7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?
8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?



9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?



## **Lampiran III : Catatan Lapangan**

### **Catatan Lapangan Penelitian 1**

#### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Lokasi : MTs Negeri 2 Bantul

Hari, Tanggal : Jum`at, 13 November 2020

Jam : 08:40 WIB

---

Tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah pada tanggal 13 November 2020 dalam rangka melakukan penelitian. Observasi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui letak geografis MTs Negeri 2 Bantul dan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Hal-hal yang diamati peneliti antara lain adalah batas wilayah, denah sekolah dan lingkungan sekitar MTs Negeri 2 Bantul.

Awalnya peneliti memberikan surat izin kepada TU MTs Negeri 2 Bantul. Setelah memberikan surat, peneliti diizinkan bertemu kepala sekolah dan waka kurikulum MTs Negeri 2 Bantul. Setelah melakukan perbincangan peneliti diizinkan melakukan penelitian dengan beberapa syarat yang disepakati bersama. Untuk selanjutnya peneliti diperbolehkan melakukan penelitian dan mencari informasi yang dibutuhkan kepada seluruh warga MTs Negeri 2 Bantul.

MTs Negeri 2 Bantul merupakan salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) bercirikan Islam yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Km 11 atau masuk dalam wilayah kampung Banaran sumberagung Jetis Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menempati tanah seluas  $\pm 5.589$  m<sup>2</sup>. MTs Negeri 2 Bantul memiliki lokasi yang sangat strategis, sangat dekat dengan akses jalan raya.

Setelah mendapatkan izin peneliti dikenalkan kepada beberapa perangkat yang menjabat di MTs Negeri 2 Bantul. Setelah bertemu beberapa guru PAI yang juga menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem

daring pada masa pandemi Covid-19, peneliti memberikan sedikit gambaran berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan MTs Negeri 2 Bantul.



## **Catatan Lapangan Penelitian 2**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Lokasi : MTs Negeri 2 Bantul

Hari, Tanggal : Senin, 16 November 2020

Jam : 08.00 WIB

---

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, peneliti mencoba untuk mengamati secara langsung di MTs Negeri 2 Bantul, mulai pagi hari sampai siang harinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti berkaitan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri 2 Bantul menunjukkan bahwa adanya dukungan dari pihak sekolah berupa sarana dan prasarana guna untuk menunjang proses penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

Dengan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, menerapkan sistem WFH (Work From Home) dan WFO (Work From Office) untuk guru dan karyawan. Guru yang mendapat jadwal untuk WFO (work from office) dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Bantul seperti menggunakan mushalla dan laboratorium agama Islam untuk tempat beribadah, kemudian laboratorium IPA, ruang guru, ruang kelas serta jaringan internet free hotspot dll untuk mendukung penggunaan media online dalam pembelajaran dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak guru PAI bisa memanfaatkan ruangan yang berbeda dengan guru yang lain di MTs Negeri 2 Bantul supaya tidak terjadi kerumunan.

Saat masuk gerbang peneliti menemukan suasana sekolah yang sudah diperdengarkan murottal dari speaker Lab Agama Raudhatul'ulum MTs Negeri

2 Bantul. Pada saat masih diparkiran peneliti kebingungan karena saat berpapasan peneliti menemukan beberapa siswa yang masuk ke lingkungan sekolah padahal pembelajaran atau ujian dilaksanakan dengan sistem daring, ternyata saat menuju Lab komputer sekolah peneliti menemukan siswa yang sedang melaksanakan PAS online di lab komputer sekolah. Jadi ketika terdapat siswa yang belum mempunyai handphone maupun komputer dirumahnya, siswa tersebut diperbolehkan menggunakan komputer yang ada di laboratorium TIK sekolah sebagai tempat untuk menggunakan media online dalam pembelajaran PAI maupun untuk melaksanakan ujian CBT dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker.



## Lampiran IV : Transkrip Hasil Wawancara

### Catatan Lapangan Penelitian 1

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul

Hari, Tanggal : Senin, 23 November 2020

Jam : 09.30 WIB

Informan : Musa Surahman, S.Ag

---

Informan yang pertama kali diwawancarai oleh peneliti setelah mendapatkan izin penelitian yaitu bapak Musa Surahman selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Bantul. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan terkait penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa sepanjang perjalanan pembelajaran PAI di MTs Negeri 2 Bantul yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian, pembelajarannya dalam bentuk tatap muka berkaitan dengan adanya musibah pandemi Covid-19 sekarang ini, maka baru kali ini sekolah menerapkan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan sistem daring menggunakan media online. Pada awal pandemi Covid-19 dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di MTs Negeri 2 Bantul, pembelajaran tersebut menggunakan salah satu media online yaitu *e-learning*. Khusus untuk *e-learning* MTs Negeri 2 Bantul beralamat di: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/>.

Setelah dievaluasi bersama dengan wali murid jika penggunaan media online *e-learning* dijadikan sebagai media online yang utama dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring ternyata menghabiskan kuota yang besar dan signal harus mendukung, kemudian kepala sekolah menganjurkan untuk menggunakan media online *google classroom* sebagai media online dalam

pembelajaran PAI dengan sistem daring namun bapak kepala sekolah juga memperbolehkan guru PAI untuk menggunakan media online yang lain yang penting pembelajaran PAI dengan sistem daring ini bisa berjalan dengan baik dan ujiannya tetap menggunakan *e-learning*.



## Catatan Lapangan Penelitian 2

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul

Hari, Tanggal : Kamis, 25 November 2020

Jam : 10.00 WIB

Informan : Nurhadi, S.Ag

---

Informan merupakan Waka Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran PAI di MTs Negeri 2 Bantul. Ketika akan melakukan wawancara dengan informan gagal beberapa kali karena pada saat itu terkendala cuaca dan informan juga memiliki keperluan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Nurhadi beliau menjelaskan bahwa penggunaan media online *google classroom* lebih mudah dari media online *e-learning*. Media online *google classroom* dipandang lebih mudah mengaksesnya dan simple. Kalau menggunakan media online seperti *zoom*, tidak semua handphone siswa itu mendukung untuk penggunaan media online *zoom* karena berbayar dan membutuhkan kuota yang besar. Oleh karena itu kepala sekolah memberikan anjuran untuk menggunakan media online *google classroom* dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring.

Penggunaan media online *e-learning* di MTs Negeri 2 Bantul sudah dipakai saat awal pandemic Covid-19 kemudian ditahun ajaran sebenarnya tetap mau menggunakan *e-learning* tetapi karena kelas VII belum begitu mengetahui atau memahami bagaimana cara menggunakan media online *e-learning*, disamping itu juga harus update data terbaru ke *e-learning* dan harus update aplikasi kemudian dalam menunggu proses tersebut, kepala sekolah memberikan anjuran untuk menggunakan media online *google classroom* dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan sistem daring. Nah nanti, untuk ujian Penilaian Akhir Tahun (PAT) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan



pembelajaran PAI dengan sistem daring diusahakan menggunakan *e-learning* lagi yang penting siswa bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik.



### Catatan Lapangan Penelitian 3

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Guru

Hari, Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020

Jam : 09.00 WIB

Informan : Tugiyono, S.Ag

---

Informan merupakan guru mata pelajaran PAI Akidah Akhlak. Berdasarkan penjelasan menurut beliau mata pelajaran PAI Akidah Akhlak dalam penggunaan media online untuk melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring ini menggunakan media online *padlet*. Pada saat awal pandemi pembelajaran menggunakan media online *e-learning* namun ketika ada permasalahan dengan sistem *e-learning*, kemudian menggunakan media online *padlet*. Terkadang juga menggunakan media online *whatsapp*. Berdasarkan wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: *E-learning* madrasah, *padlet* dan *whatsapp*. Namun, saya sering menggunakan media online *whatsapp*

2. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul? Jawab: saya mengikuti seminar online yang terkait penggunaan media online PAI. Kemudian saya apabila pagi mengajar malam saya mempersiapkan media yang cocok dengan materi pembelajaran PAI yang akan diajarkan. Misalkan materi akhlak terpuji dan tercela saya menggunakan media online *padlet*.
3. Apakah media online dalam pembelajaran PAI yang digunakan efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

Jawab: kalau menurut saya efektif karena disesuaikan dengan hp yang digunakan siswa. Kadang ada siswa terkendala mendownload materi link *padlet* di *google classroom* nanti guru mengirim ulang materinya melalui media online *whatsapp*.

4. Apakah isi pembelajaran PAI sudah tepat disajikan dengan media online yang digunakan dan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?

Jawab: menurut saya sudah tepat. Kalau dalam pembelajaran PAI Akidah Akhlak sistemnya begini pertemuan 1 membahas materi, pertemuan 2 memberi tugas mengacu pada buku paket/lks kemudian pertemuan 3 pendalaman materi semacam ulangan. Nanti hasil belajar siswa akan berbeda-beda. Secara umum hasil belajar siswa selama pembelajaran PAI ini kurang maksimal karena pembelajaran dilakukan dengan sistem daring banyak kendala-kendala yang terjadi.

5. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: masih ada beberapa siswa yang mengeluh karena kesulitan signal dan ada siswa yang merasa kesulitan buka link *padlet* di *google classroom* kemudian siswa itu langsung japri saya menggunakan media online *whatsapp* kalau tidak bisa membuka materi pada link *padlet* di *google classroom* kemudian saya langsung mengirimkan ulang link *padlet* tersebut di *whatsapp*.

6. Apa kekurangan dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: menghabiskan kuota yang banyak. kita harus menguasai IT. Saya menyadari IT saya kurang tapi saya mau berusaha saya juga mau belajar jadi jika siswa yang memang tidak bisa mengumpulkan lewat media online saya memperbolehkan siswa itu mengumpulkan dengan buku tugas yang dikumpulkan dimadrasah. Kemarin waktu saya mengikuti workshop media

*padlet* itu langsung saya terapkan ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari seminar media tersebut.

7. Bagaimana penilaian siswa selama menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Dari hasil tugas yang dikerjakan. Keaktifan siswa juga.

8. Apa saja manfaat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring ini, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu karena kan juga sekarang baru ada covid-19, jadi kita membatasi interaksi sosial untuk rantai penyebaran virus Covid-19.



## Catatan Lapangan Penelitian 4

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang kelas VIII E  
Hari, Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020  
Jam : 10.00 WIB  
Informan : Raihanah, S.Ag

---

Informan merupakan guru mata pelajaran PAI Fikih. Berdasarkan penjelasan bahwa menurut beliau mata pelajaran PAI Fikih dalam penggunaan media online untuk melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring ini menggunakan media online *google classroom*. Pada saat awal pandemi pembelajaran menggunakan media online *e-learning* namun ketika ada permasalahan dengan sistem *e-learning*, kemudian menggunakan media online *google classroom*. Terkadang juga menggunakan media online *whatsapp*. Berdasarkan wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: *E-learning* madrasah, *google classroom*, dan *whatsapp*.

2. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul? Jawab: Kalau saya persiapannya mengikuti beberapa pembelajaran otodidak melalui MGMP langsung mempelajari bagaimana cara menggunakan media online dan bagaimana pembelajaran daring itu sendiri. Kemudian ada yang dibimbing madrasah dan ada juga yang dibimbing melalui MGMP. Saya sebelumnya juga sudah mempersiapkan RPP darurat.
3. Apakah media online dalam pembelajaran PAI yang digunakan efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

Jawab: Kalau efektif iya tapi kalau hasilnya itu kita tidak bisa menilai sepenuhnya karena anak menanggapi media yang kita sampaikan itu berbeda-beda, karena kemampuan anak menanggapi itu ada yang bisa memahami video pembelajaran sebagian ada anak yang masih bingung. Contohnya ketika ada tugas fikih diberi materi hadas tetapi ada siswa yang mengumpulkan materi berbeda-beda ada materi hadas ada materi najis. Padahal guru sudah menjelaskan materi yang ditugaskan untuk dikerjakan siswa dirumah. Kalau daring itu penjelasan kita terbatas dan siswa kurang memahami materinya. Jadi hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal.

4. Apakah isi pembelajaran PAI sudah tepat disajikan dengan media online yang digunakan dan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?

Jawab: Kalau perencanaan pada mata pelajaran PAI fikih misalnya siswa upload tugas materi tata cara wudhu sholat kemudian siswa ditugaskan untuk membuat video bagaimana tata cara wudhu sholat tersebut tetapi guru kesulitan untuk membenahi kekeliruan-kekeliruan siswa didalam melakukan praktik-praktik itu sendiri. Jadi guru PAI menjelaskan ulang secara umum dari kesalahan-kesalahan yang terjadi diberi tahu bagaimana tata cara wudhu dan sholat yang benar. Kalau materi yang disampaikan tidak ada kendala. Ketika siswa itu melihat video maka tanggapan siswa akan berbeda sehingga hasil nya pun juga akan berbeda.

5. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Masih terdapat siswa yang bingung seperti bingung masuk kelas online dan kesulitan signal. Ada siswa yang kreatif langsung menghubungi guru yang bersangkutan, tetapi juga ada yang sama sekali tidak mengikuti pembelajaran itu ketika pada akhirnya pendekatan kami memanggilnya untuk datang ke madrasah, siswa yang sama sekali tidak pernah mengikuti

pembelajaran tersebut kemudian ditanyakan masalah yang dihadapi kemudian madrasah memberikan solusinya.

6. Apa kekurangan dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Biaya lebih tinggi. Menguras kuota untuk siswa tetapi kalau guru tidak terlalu karena guru bisa memanfaatkan wfi sekolah jadi ngga terasa berat kuotanya.

7. Bagaimana penilaian siswa selama menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Dari segi penilaian untuk pembelajaran PAI fikih bukan hanya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran soal-soal tetapi juga keseriusan anak dalam menghadapi pembelajaran PAI selama daring ini. Keaktifan siswa dalam bertanya dan absennya. Melihat dari kesehariannya.

8. Apa saja manfaat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Menurut saya, guru itu dibuat ringan karena dalam upload materi. Ketika kita membuat materi, materi itu bisa kita upload disemua kelas.

## Catatan Lapangan Penelitian 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Lab Agama Raudhatul'Ulum

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2020

Jam : 10.00 WIB

Informan : Nurhayati S.Ag

---

Informan merupakan guru mata pelajaran PAI SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Berdasarkan penjelasan menurut beliau mata pelajaran PAI SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dalam penggunaan media online untuk melaksanakan pembelajaran PAI dengan sistem daring ini menggunakan media online *google form*, *whatsapp* dan *google classroom*. Pada saat awal pandemi pembelajaran menggunakan media online *e-learning* namun ketika ada permasalahan dengan sistem *e-learning*, kemudian menggunakan media online *google form*, *whatsapp* dan *google classroom*. Namun, guru PAI sering menggunakan media online *google form* untuk melaksanakan ulangan harian maupun dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: *E-learning* madrasah, *google classroom* tapi adakalanya kita juga menggunakan *whatsapp video call/voice note* untuk menghafalkan hadist-hadist tertentu. Karena kita harus tau seberapa jauh hafalan siswa. Sekali tayang ada 4 atau 3 siswa biar cepat.

2. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul? Jawab: guru PAI mengikuti pelatihan dulu dengan menggunakan media online *google classroom* dan *e-learning*. Guru belajar bagaimana pembelajaran daring melalui media online yang akan digunakan. Kalau *google classroom* sama *google form* dalam pembuatan video itu ada



pelatihan disekolah.

3. Apakah media online dalam pembelajaran PAI yang digunakan efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

Jawab: Kalau untuk PAI Al-Qur`an Hadist menurut saya pribadi untuk jenjang madrasah memang hasilnya belum bisa maksimal. Karena kalau taraf MTs itu penggunaan media online belum begitu maksimal karena masih banyak mencari diinternet kadang-kadang justru siswa jadi malas membuka buku dan seterusnya jadi ya kalau media online itu cenderung ke ranah mahasiswa sudah dipercaya secara penuh tetapi kalau siswa kadang-kadang malas jadi tinggal mencari di internet jadi kekurangannya siswa jadi malas membaca. Dan sering setelah menggunakan media online untuk searching kemudian malah memanfaatkan untuk hal-hal yang itu malah menjadi tidak optimal. Jadi menurut saya hasilnya tidak bias begitu maksimal.

4. Apakah isi pembelajaran PAI sudah tepat disajikan dengan media online yang digunakan dan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?

Jawab: kalau pada saat ini kami menggunakan RPP darurat. Dikarenakan saat ini ada musibah Covid-19 jadi pembelajarannya pun dilakukan dengan sistem daring menggunakan media online sehingga berbagai permasalahan yang saat ini terjadi mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal karena pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Keefektifan ya mungkin kurang maksimal karena kan online dan siswa itu kan yang rajin akan tetap rajin tapi bagi siswa yang kurang rajin itu menjadi tidak efektif juga. Misalnya di *whatsapp* itu kadang-kadang juga tidak konek dan tugas-tugas itu beberapa tidak dikirim. Kalau siswa belum juga mengirim tugasnya ditagih tetep tidak mengumpulkan sebagai guru mata pelajaran PAI biasanya langsung lapor ke wali kelas, wali kelas nanti ya terus mengomunikasikan dengan siswa yang bersangkutan kemudian kalau nanti sudah seperti itu tidak ada hasi nanti baru orang tua dipanggil ke sekolah. Minta kerjasama antara orangtua dengan guru dan juga siswa.

5. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: beberapa siswa mengeluh karena kadang kuotanya cepat habis dan kesulitan signal. Ada juga siswa yang masih bingung bagaimana menggunakan media online seperti *e-learning* dan *google classroom*. Oleh karena itu kadang-kadang saya harus mengirimkan ulang materinya menggunakan media online *whatsapp*.

6. Apa kekurangan dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: dengan pembelajaran sistem daring ini membuat siswa dalam memahami materi pembelajaran kurang maksimal, kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas kurang, dan siswa masih ada yang bingung dalam menggunakan media online.

7. Bagaimana penilaian siswa selama menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: kalau dalam pembelajaran PAI SKI ini dalam menilai melihat keaktifan siswa dan dari tugas-tugas yang dikerjakan. Misalnya tugas hari ini kemudian siswa hari ini juga sudah mengerjakan dan saya koreksi. Misalnya hari pertama yang mengumpulkan tugas itu nilainya lebih banyak kemudian kalau yang besok-besok nilainya itu sudah berkurang. Apalagi kalau sampai guru sudah berulang kali mengingatkan baru mengumpulkan tugasnya itu nilainya bisa jadi lebih sedikit dibanding yang mengumpulkan yang awal-awal.

8. Apa saja manfaat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: dengan menggunakan media online pembelajaran bisa dilaksanakan dengan sistem daring. Selama pembelajaran dengan sistem daring ini saya kira kreativitas guru-guru PAI lebih kreatif karena kan sekarang sistemnya memakai media online jadi guru PAI dapat memanfaatkan media online dengan membuat isi pembelajaran lebih menarik lagi.

## Catatan Lapangan Penelitian 6

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Lab Agama Raudhatul'Ulum

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2020

Jam : 14:00 WIB

Informan : Eni Munawaroh S.Pd.I, M.Si

---

Informan merupakan guru mata pelajaran PAI Al-Qur`an Hadits. Berdasarkan penjelasan menurut beliau mata pelajaran PAI Al-Qur`an Hadits dalam penggunaan media online untuk melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring ini menggunakan media online *whatsapp* dan *google classroom*. Pada saat awal pandemi pembelajaran menggunakan media online *e-learning* namun ketika ada permasalahan dengan sistem *e-learning*, kemudian menggunakan media online *whatsapp* dan *google classroom*. Ketika siswa setor hafalan hadist guru PAI menggunakan *group whatsapp video*. Berdasarkan wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: *E-learning* madrasah, *google classroom* tapi adakalanya kita juga menggunakan *whatsapp video call/voice note* untuk menghafalkan hadist-hadist tertentu. Karena kita harus tau seberapa jauh hafalan siswa. Sekali tayang ada 4 atau 3 siswa biar cepat.

2. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul? Jawab: Pengalaman dari semester lalu pada saat awal adanya pandemi Covid-19 itu banyak kendala kemudian kami mencoba mempelajari apa yang kurang dari semester tersebut lebih dipersiapkan lagi. Seperti diberi pembekalan untuk diberikan panduan dalam penggunaan media online yang digunakan jadi ada kesinambungan komunikasi antara

orang tua siswa, siswa dan guru. Guru PAI juga mengikuti beberapa pelatihan yang dilaksanakan dimadrasah.

3. Apakah media online dalam pembelajaran PAI yang digunakan efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

Jawab: Kalau untuk PAI Al-Qur`an Hadist menurut saya pribadi untuk jenjang madrasah memang hasilnya belum bisa maksimal. Karena kalau taraf MTs itu penggunaan media online belum begitu maksimal karena masih banyak mencari diinternet kadang-kadang justru siswa jadi malas membuka buku dan seterusnya jadi ya kalau media online itu cenderung ke ranah mahasiswa sudah dipercaya secara penuh tetapi kalau siswa kadang-kadang malas jadi tinggal mencari di internet jadi kekurangannya siswa jadi malas membaca. Dan sering setelah menggunakan media online untuk searching kemudian malah memanfaatkan untuk hal-hal yang itu malah menjadi tidak optimal. Jadi menurut saya hasilnya tidak bias begitu maksimal.

4. Apakah isi pembelajaran PAI sudah tepat disajikan dengan media online yang digunakan dan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?

Jawab: Kalau RPP itu justru ketika masa pandemic begini RPP disesuaikan menjadi RPP darurat. Kalau menurut saya untuk hasil belajar siswa ini tidak maksimal karena pembelajaran PAI dilakukan dengan sistem daring karena adanya pandemi C0vid-19 ini jadi banyak kendalanya sehingga hasil belajar pun jadi tidak maksimal.

5. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Kadang-kadang siswa mengeluh tugas mengirimnya kok loadingnya lama sekali. Kadang signal koneksi buruk. Problem masalah koneksi tidak lancar dan siswa sudah jenuh pembelajaran daring. Kalau menurut saya sendiri jadi siswa itu kan harus belajar sendiri, monoton jadi kalau belajar sama guru kan diajari oh seperti ini lho nak jadi pulang itu siswa tau ada

gambaran. Tapi kalau belajar sendiri kan siswa harus membuka wacana sendiri jadi dia harus baca sendiri, memahami sendiri jadi tidak ada gambaran jadi oo jadi seperti ini. Meskipun sudah ada yang memberi contoh di video pembelajaran untuk ppt disertai video tadi itu ternyata masih ada siswa yang kebingungan. Ada juga beberapa siswa yang masih bingung dalam menggunakan media online.

6. Apa kekurangan dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: Kesiapan untuk siswa di madrasah belum seperti mahasiswa belum tingkatannya belum tepat tidak bisa maksimalnya seperti itu karena ya pola pikirnya masih rendah belum maksimal.

7. Bagaimana penilaian siswa selama menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: melihat keaktifan siswa dan tugas yang dikumpulkan. Kalau saya nanti soal dikirim menggunakan media online *google classroom* dan *whatsapp* nanti siswa mengerjakan dibukunya kemudian siswa mengumpulkan ke madrasah seminggu sekali agar untuk menambah keaktifan siswa.

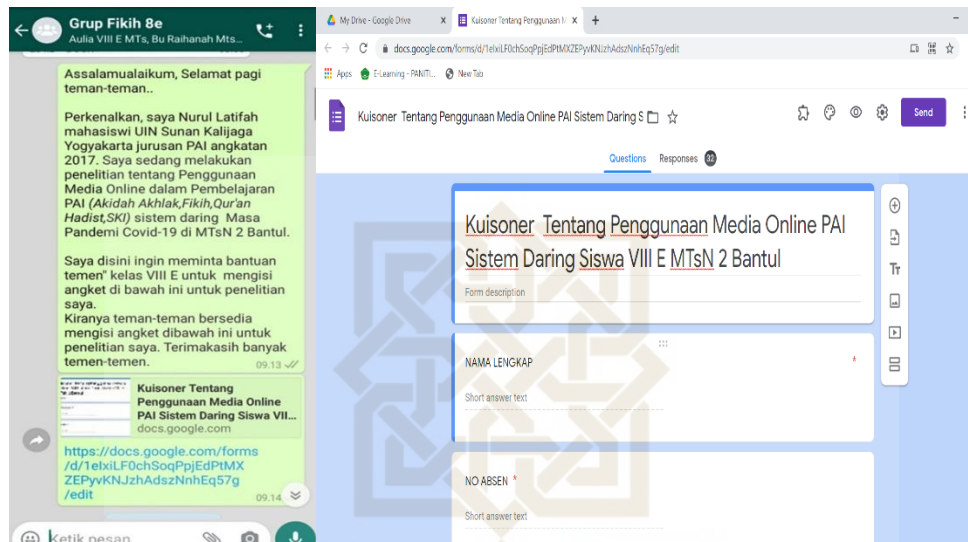
8. Apa saja manfaat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19?

Jawab: dengan menggunakan media online siswa mendapatkan pengajaran yang lebih menarik dengan berbagai format media baik itu foto, video atau audio.

## Lampiran V : Transkrip Hasil Angket Penelitian

Peneliti membagikan Link nya melalui group whatsapp kelas VIII E :

<https://docs.google.com/forms/d/1eIxiLF0chSoqPpjEdPtMXZEPyvKNJzhAdsZNnhEq57g/edit>



Gambar I. Peneliti membagikan Link nya melalui group whatsapp kelas VIII E

Nama	Abda Kamal Faza
No Absen	01

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, padlet, wa dan untuk ujian menggunakan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota dan memastikan sinyal mendukung.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Memahami materinya sulit.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah sinyal. Sinyal kurang mendukung sama loadingnya lama.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Kuota gratis dan semangat dari guru PAI

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat WA.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawaban: Memberi penjelasan tapi banyak tugasnya sih.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Ya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Dengan menggunakan media online pembelajaran tetap bisa berlangsung meskipun saya dirumah aja.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Mending media yang sering di pakai WA aja soalnya kalau google classroom sinyalnya harus mendukung banget.

Nama	Achmad Viki Firmansyah
No Absen	02

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, whatsapp, padlet.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Mempelajari kisi-kisi dan media online yang digunakan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Sinyal jelek jadi susah mendownload materinya di google classroom. Penjelasan kurang tapi tugas malah jadi banyak.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Sinyal yg tidak memadai. Kadang ada soal yg belum di pelajari malah keluar dan menghabiskan kuota banyak.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Di semangat saat belajar.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Kadang lewat wa.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Semuanya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak menulis.



10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kurang paham.

Nama	Affnan Deden Sarvaraz
No Absen	03

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, wa dan google form.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Lks, hp, kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Sulit memahami materi.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Paketan dan kadang mau mendownload materi digoogle classroom tidak bisa jadi saya harus chat lagi melalui wa ke guru PAI.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Menyemangati

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Menggunakan media online whatsapp.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan dua dua nya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya lumayan.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar sambil rebahan.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kekurangannya paketan slod out.

Nama	Afrizal Maulana
No Absen	04

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google form, padlet, google classroom, padlet dan untuk ujiannya e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membaca buku, membeli kuota dan mempersiapkan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah memahami materinya tugas jadi banyak.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Mendownload materi digoogle classroom agak susah karena sinyalnya kurang mendukung.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Pernah diberikan kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melalui whatsapp dan video call.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Praktis tetapi tidak efisien.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak efisien.

Nama	Aisyah Indah Kumalasari
No Absen	05

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Whatsapp, google form dan google classroom.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Buku, kuota dan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kuota cepat habis. Masih kurang paham dengan materinya.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah saat mendownload materinya.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Menggunakan media online whatsapp.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi beserta tugasnya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: iya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Dengan menggunakan media online jadi bisa lebih mudah bertanya diluar jam pelajaran ke guru PAI kalau ada materi atau tugas yang belum paham.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Susah memahami materi.

Nama	Alisa Maulida
No Absen	06

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, google form, padlet, whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Menyiapkan media seperti laptop, hp, kuota, dsb.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Sulit memahami materi secara mandiri.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah sinyal dan download materinya.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Kuota internet.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Dengan menggunakan wa dan google classroom.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberi penjelasan materi juga hanya saja semangat untuk mengerjakan tugasnya jadi berkurang jadi terlambat mengumpulkan tugasnya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya, berdiskusi ttg materi yg dijelaskan.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Cepat, bisa santai di rumah.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak ada.

Nama	Angger Oktavian Adi Kusuma
No Absen	07

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kuota, buku dan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah memahami materi dan karena setiap hari di kasih tugas.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Signal susah jadi download materinya lama.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Semangat dan kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melawati online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Betul sekali.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Bekerja sama sesama teman.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar sambil rebahan.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Susah signal.

Nama	Anggun Putri Pratama
No Absen	08

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Whatsapp group, google form, padlet, google classroom.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kuota, HP, alat tulis dan buku catatan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kurang dalam memahami materi.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Kadang kuota habis, masuk ke google classroom sulit dan tiba-tiba signal sering hilang download materinya susah.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberikan kuota belajar.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat grup di media online yang telah dibuat oleh guru maple PAI.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan penjelasan materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya lumayan.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kita dapat lebih mudah untuk mencari jawaban di google.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Penjelasan kurang mengerti.

Nama	Aulia Mahfirotunnisa
No Absen	09

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, e-learning, google form, padlet dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Memahami penggunaan media onlinenya, membeli kuota, dan mempersiapkan buku.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kurang paham dalam memahami materi. Dalam memahami materinya karena belajar sendiri.



4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Kadang kouta habis.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberi kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat group yang di buat guru PAI.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberi penjelasan materi beserta tugasnya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya lumayan.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Dengan menggunakan media online tidak harus berkumpul karena kan saat ini harus social distancing.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kuota cepat habis.

Nama	Dimas Satria Wira Wicaksana
No Absen	10

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Padlet, google classroom, google form, whatsapp dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota, mempersiapkan HP, buku dan pada saat awal belajar dari rumah saya belajar menggunakan media online tersebut.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah memahami pelajarannya. Pemahaman berkurang karena belajar sendiri. Jadi kurang semangat dalam mengerjakan tugas.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Terkendala signal jadi untuk mendownload materi jadi susah.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Pernah dikasih kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melalui whatsapp video call dan google classroom.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya seperti itu.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar di rumah untuk memutus penyebaran Covid-19.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Mungkin guru bisa lebih kreatif lagi dalam menyajikan powerpointnya supaya bisa lebih menarik lagi.

Nama	Farrel Raka Saputra
No Absen	11

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, padlet dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar menggunakan media onlinenya, membeli kuota dan mempersiapkan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Pembelajaran kurang jelas. Jadi kurang semangat mengerjakan tugasnya jadi telat mengumpulkan tugas.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Jaringan signal kurang mendukung kalau dirumah.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Meminjamkan buku paket PAI.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberi tugas dan memberi penjelasan materi.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak. Lebih mudah kalau diskusi langsung belajar kelompok.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa menghindari kerumunan.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Pembelajaran kurang jelas.

Nama	Fitri Nurfiati
No Absen	12

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: E-learning, google form, padlet, google classroom dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar memahami caranya menggunakan media onlinennya dan membeli kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Iya kurang paham soal dan materi.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Signal yang kurang mendukung.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberikan motivasi agar terus semangat belajar.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Menanyakan soal materi secara online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak karena bagi saya selama daring ini otak saya tidak bisa berlatih lebih cepat.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Dapat berkomunikasi tentang pembelajaran dan menurut saya itu lebih bagus karena dapat meningkatkan kinerja otak.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Hanya masalah kuota.

Nama	Hendrik Armadhani
No Absen	13

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Digunakanya google classroom dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Memahami cara penggunaan media onlinenya dan membeli kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Penjelasan kurang jelas jadi saya kurang fokus dalam belajar.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah signal.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Pernah dibagikan kouta internet gratis.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Secara online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Tugas dan materi.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak. Tetap nyaman diskusi langsung.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Mempermudah pekerjaan rumah.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak ada kekurangan.

Nama	Irga Ferri Sutanto
No Absen	14

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Whatsapp, google classroom, padlet dan google form.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Selalu menjaga kesehatan diri, memahami cara penggunaan media onlinenya.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Bingung. Susah untuk di cerna kalau penjelasannya lewat online begini.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Bingung dalam menggunakan google classroom.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberi kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat chat whatsapp.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Iya memberikan penjelasan dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Enak bisa santai di rumah.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bingung tentang google classroom, padlet dll.

Nama	Ivander Daffa Adyuta
No Absen	15

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: mendownload media onlinenya, membeli kuota dan belajar.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kuota habis.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah signal.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Diberikan semangat dan diingatkan untuk selalu jaga kesehatan dan shalat dhuha.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Dengan HP online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Diberikan materi beserta tugas-tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?



Jawab: Dapat mengumpul tugas dengan mudah.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kurang bisa menulis arab.

Nama	Linda Nur Azizah
No Absen	16

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar, beli kuota dan jaga kesehatan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Tidak paham paham materinya.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Signal sulit mendukung jadi download materi susah dan lama.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Dukungan nya adalah setiap pagi guru selalu menyemangati kita semua

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melalui whatsapp.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Tugas dan materi.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak tau.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak tau.

Nama	Manggala August Arif Rasyaad
No Absen	17

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google Classroom, whatsapp dan padlet.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Mempersiapkan buku, media onlinenya, dan kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kurang paham sama materinya.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Susah signal.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Diberikanya motivasi supaya terus semangat meskipun belajar dari rumah.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Senang.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawan: Ya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Biasa saja.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Senang bisa pegang handphone.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kurang jelas kalau bertanya dari rumah.

Nama	Mia Novita Sari
No Absen	18

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, whatsapp, e-learning dan padlet.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Persediaan kuota dan belajar.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?  
Jawab: Ketika sedang mengerjakan tugas ada adek saya jadi belum mengerjakan tugas sampai telat mengumpulkan tugasnya.
4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?  
Jawab: Sinyalnya suka tiba-tiba menghilang jadi mau masuk ke media onlinenya lama sekali.
5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?J  
Jawab: Diberi kuota gratis.
6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?  
Jawab: Menggunakan media whatsapp.
7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?  
Jawab: Memberi penjelasan materi yang dipelajari dan memberikan tugas.
8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?  
Jawab: Iya.
9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Bisa mencari jawaban digoogle.
10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Tidak ada.

Nama	Muhammad Nanda Rizki Ramadhan
No Absen	19

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google form, google classroom dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Menjaga kesehatan, membeli kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah memahami materi pembelajarannya sendiri.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Masih bingung menggunakan google classroom.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberikan motivasi.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Secara online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar sambil rebahan santai.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Susah signal.

Nama	Muhammad Faisal Wima Putra
No Absen	20

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, google form, e-learning, whatsapp dan padlet.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Paket data dan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah dimengerti ketika belajar sendiri.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab:Signal tiba-tiba menghilang dan saya masih bingung menggunakan google classroom.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Paket data.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Kadang datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugasnya dan kadang juga lewat online

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Tugas kalau tidak salah.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak karena sulit.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar di rumah bisa sambil tiduran.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membaca bukunya jadi malas soalnya sering mencari jawaban bisa lewat google.

Nama	Muhammad Hasan Basri
No Absen	21

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, whatsapp dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar, jaga kesehatan dan beli kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah masuk ke classroom. Pelajarannya kurang jelas kalau tidak di jelaskan secara tatap muka disekolah.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Belum faham banget menggunakan google classroom

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberi semangat.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Secara online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Ya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar sambil makan jadi lebih santai.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kurang faham.

Nama	Muhammad Ilham Ali Syahbani
No Absen	22

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, e-learning, whatsapp, google form dan padlet.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Belajar dengan giat, menjaga kesehatan dan beli kuota.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Memahami materi PAI sulit.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?



Jawab: Signal sulit.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Semangat.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Menggunakan whatsapp.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Tugas saja.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Ya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Dapat mencari jawaban di google.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Jadi malas membaca.

Nama	Muhammad Iqbal Itaqudin
No Absen	23

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, google form dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota dan jaga kesehatan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?  
Jawab: Susah paham materinya.
4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?  
Jawab: Belum memahami penggunaan media google classroom.
5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?  
Jawab: Semangat belajar daring dan jaga kesehatan.
6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?  
Jawab: Melalui whatsapp.
7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?  
Jawab: Ada juga suruh baca buku PAI.
8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?  
Jawab: Biasa saja.
9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Agar mencegah penyebaran virus corona.
10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Agak sulit untuk memahami.

Nama	Muhammad Novan Adhi Pangestu
No Absen	24

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Buku paket, lks, buku tulis, kuota dan jaga kesehatan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Hambatannya sering ketinggalan mata pelajaran PAI.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Mungkin sementara hanya hambatan masalah internet saja.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Dukungan paket data dan sebagainya.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Biasanya hanya chatting atau ke sekolah.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberi penjelasan lewat video, power point.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi? Jawab: Ya karena lebih mudah menggunakan aplikasi tersebut.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kelebihannya waktu tugas dilihat nilainya.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Selama ini masih baik baik saja.

Nama	Muhammad Rafael Putrantoro
No Absen	25

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom dan e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota, menjaga kesehatan, memahami media onlinennya.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah belajar sendiri dirumah.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Banyak. Kuota cepat habis, signal sulit dan handphone jadi ngebleng.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Ya dikerjakan saja tugasnya.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Secara online dan saya sambil rebahan.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi dan tugas yang banyak.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Pengalamanya ya rebahan mulu.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak tahu.

Nama	Muhammad Rasya Nur Ramadhan
No Absen	26

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, padlet, google form, e-learning dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota, selalu jaga kesehatan, mempelajari materi yang disampaikan, mencoba mengerjakan latihan soal dan memahami media online yang digunakan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Soal terlalu sulit mempelajari materi tidak mudah belum bisa memahami materi yang disampaikan. Ketika memahami materi, ada surat atau hadis yang susah dipahami.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Sinyal kadang buruk, dan tidak bisa masuk ketika kuota habis.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Kuota sekolah.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Ketika mengalami kesulitan dalam hal belajar, mencoba bertanya kepada guru PAI.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan tugas sekaligus memberi materi yang harus dipelajari.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membuat pembelajaran menjadi lebih baik, lebih nyaman dipakai karena tidak harus berkumpul supaya bisa terhindar dari covid-19.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Susah, tidak bisa mengerjakan tugas.

Nama	Naharjito
No Absen	27

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: E-learning, google classroom dan google form.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tetap menjaga kesehatan, membeli kuota internet dan belajar menggunakan media online.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah belajar materi hadist.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Signal sulit kadang HP sampai mati sendiri.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Diberikan kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Dengan handphone.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Materi dan tugas.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Ya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Bisa belajar dirumah.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak tahu.

Nama	Nikmah Romadhona
No Absen	28

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Whatsapp, google classroom, padlet, e-learning dan google form.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Alat tulis, kuota, hp dan buku catatan.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kurang dalam memahami materi dan ketika karena saat pembelajaran online tiba-tiba saya mengantuk.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Kadang kuota habis atau kehilangan sinyal tiba-tiba.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Pernah diberikan kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan penjelasan materi.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Kita dapat lebih mudah untuk mencari jawaban di google atau tanya ke kakak.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Penjelasannya kurang mendalam kurang mengerti.



Nama	Novalina Adinda Gemeli
No Absen	29

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Whatsapp, google form, dan google classroom.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota internet.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Saya kurang mengerti atau kurang paham dengan materi yang sedang di bahas dan saya anaknya tidak terbuka saya takut bertanya kepada temen<sup>2</sup> atau bapak/ibu guru.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Sinyal dan paket.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Semangat dari guru PAI.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melalui handphone.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan tugas dan memberikan rinciannya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak malah menyulitkan saya untuk memahami. Mending belajar langsung disekolah.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Jadi lebih cepat untuk istirahat, dan tidak mudah kelelahan mengerjakannya tapi ada masalah nya sayang bingung dengan materinya.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Jaringan nya suka menghilang.

Nama	Putri Jelita Aprilia Wati
No Absen	30

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom, whatsapp, google form, padlet dan untuk ujiannya e-learning.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Membeli kuota dan HP.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Susah memahami materinya tugas jadi banyak sampai saya terlambat mengumpulkan tugasnya.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Mendownload materi di google classroom yang sulit.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Pernah diberikan kuota.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Melalui whatsapp dan video call.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan materi sekaligus tugasnya.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Tidak.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak efisien.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Tidak efisien.

Nama	Silvia Rahma Gani
No Absen	31

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Google classroom dan whatsapp.

2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Menjaga kesehatan, membeli kuota internet dan belajar.

3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?

Jawab: Kurang dalam memahami materi. Lebih mudah tatap muka dari pada menggunakan media online karena kalau lewat media online penjelasannya kurang.

4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?

Jawab: Sinyal tiba-tiba hilang.

5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?

Jawab: Memberikan kuota belajar.

6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?

Jawab: Lewat grup online.

7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?

Jawab: Memberikan penjelasan materi.

8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?

Jawab: Iya.

9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Lebih mudah untuk mencari jawaban di google.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Penjelasan kurang mendalam kurang dimengerti.

Nama	Tiara Nuraini
No Absen	32

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?  
Jawab: Google classroom, e-learning, google form, padlet dan whatsapp.
2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Membeli kuota, membeli vitamin untuk diri agar tetap sehat, dan belajar penggunaan media onlinenya.
3. Apa saja hambatan yang kamu alami saat proses belajar PAI dari rumah?  
Jawab: Susah memahami materinya dan kebanyakan tugas tapi ini kesalahan saya, karena saya yang kurang bijak dalam membagi waktu.
4. Apa hambatan yang kamu alami saat menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Bantul?  
Jawab: Signal sulit. Dulu saya tidak tau cara menggunakan media onlinenya.
5. Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?  
Jawab: Selalu semangat.
6. Bagaimana kamu berinteraksi dengan guru PAI dalam pembelajaran PAI selama belajar dari rumah?  
Jawab: Menghubungi guru melalui whatsapp.
7. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring guru PAI hanya memberikan tugas saja atau juga memberi penjelasan materi?  
Jawab: Tugas juga penjelasan.
8. Apakah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI memudahkan kamu untuk bertukar pikiran dan berdiskusi?  
Jawab: Iya, dalam mengerjakan soal/jawaban yang saya tidak tau.
9. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kelebihan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?  
Jawab: Penjelasan lebih singkat dan jelas.

10. Berdasarkan pengalaman kamu sebagai siswa apa saja kekurangan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

Jawab: Alhamdulillah tidak ada, hanya saja saya yang telat mengumpulkan tugas saya.



## Lampiran VI : Foto Dokumentasi



Gambar I. Observasi pertama dan kedua oleh peneliti didampingi oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI.



Gambar II. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Bapak Musa Surahman S.Ag selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Bantul dan melakukan wawancara awal



Gambar III. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bantul,  
Bapak Nurhadi, S.Ag



Gambar IV. Wawancara dengan guru PAI MTs Negeri 2 Bantul,  
Bapak Tugiyono, S.Ag



Gambar V. Wawancara dengan guru PAI MTs Negeri 2 Bantul,  
Ibu Raihanah, S.Ag





Gambar VI. Wawancara dengan guru PAI MTs Negeri 2 Bantul,  
Ibu Nurhayati, S.Ag



Gambar VII. Wawancara dengan guru PAI MTs Negeri 2 Bantul,  
Ibu Eni Munawaroh S.Pd.I, M.Si

## Lampiran VII : Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi

### PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth:  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Latifah  
NIM : 17104010003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bantul
2. Peran guru PAI dalam Mengatasi Dekadensi Moral pada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bantul
3. Penggunaan Media Online Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran Sistem Daring Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui,  
Penasehat Akademik



Drs. Moch. Fuad. M. Pd  
NIP.19570626 198803 1 003

Pemohon



Nurul Latifah  
NIM. 17104010003

## Lampiran VIII: Fotokopi Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Latifah  
Nomor Induk : 17104010003  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MTS NEGERI 2 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Oktober 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran IX: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
 Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
 Tanggal : 23 Oktober 2020  
 Waktu : 13.30  
 Tempat : Ruang Munaqasyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nurul Latifah  
 Nomor Induk : 17104010003  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Semester : VII  
 Tahun Akademik : 2020/2021

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI  
 DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19  
 DI MTS NEGERI 2 BANTUL

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	17104010019	Husnur Rahma Yanti	1.
2.	17104010038	Hanif	2.
3.	17104010136	Rizka Febriyana	3.
4.	17104010009	Savira Putri Kamila	4.
5.	17104010002	Septi Naningsih	5.
6.	17104010005	Attin Nur Halimah	6.
7.	17104010045	Dinda Awalliyatunnisa	7.
8.	17104010013	Arifatun Ilmia	8.
9.	17104010101	Intan Mutia Pratiwi	9.
10.	17104010018	Irsadul Ibad	10.
11.	17104010001	Nadhifa Fajrin	11.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
 NIP. 19570626 198803 1 003

## Lampiran X: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Latifah  
NIM : 17104010003  
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
Judul : Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 November 2020	1	Revisi Bab I Setelah Seminar	<i>Auad</i>
2	12 November 2020	2	Revisi Landasan Teori Bab I	<i>Auad</i>
3	19 November 2020	3	Mengajukan Bab II	<i>Auad</i>
4	24 November 2020	4	Revisi Bab II	<i>Auad</i>
5	6 Januari 2020	5	Mengajukan Bab III	<i>Auad</i>
6	20 Januari 2020	6	Revisi BAB III	<i>Auad</i>
7	1 Februari 2020	7	Mengajukan BAB IV	<i>Auad</i>
8	5 Maret 2020	8	Mengajukan Skripsi Full Text dan ACC	<i>Auad</i>

Yogyakarta, 10 Maret 2020

Drs. Moch. Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003

**Lampiran XI: Fotokopi Sertifikat PBAK**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran XII: Fotokopi Sertifikat SOSPEM

Nomor : B-2445.a/Un.02/DT/PM.03.2/09/2017

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

*Sertifikat*  
diberikan kepada

Nama : NURUL LATIFAH  
NIM : 17104010003  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta  
dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan  
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018  
yang dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2017 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 4 September 2017  
Dekan  
  
Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran XIII: Fotokopi Sertifikat User Education**





Lampiran XIV: Fotokopi Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

**Nama : NURUL LATIFAH**  
**NIM : 17104010003**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

**97,00 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

  
  
**DE Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.**  
NIP. 19720305 199603 2 001

Lampiran XV: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020

Diberikan kepada:

Nama : NURUL LATIFAH  
NIM : 17104010003  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.  
Jenis PLP-KKN : PLP-KKN Integratif DR Individual

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,00 (A).

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

  
**Dr. Hj. R./Umi Baroroh, M.Ag.**  
NIP. 19720305 199603 2 001

## Lampiran XVI: Fotokopi Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية



### شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L47PM.03.2/6.41.6.37/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurul Latifah :

تاريخ الميلاد : ٢٠ مارس ١٩٩٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ نوفمبر ٢٠٢٠، وحصلت  
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٣ نوفمبر ٢٠٢٠  
القائم بأعمال رئيس مركز



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## Lampiran XVII: Fotokopi Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.41.4.9/2020

This is to certify that:

Name : **Nurul Latifah**  
Date of Birth : **March 20, 1999**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 04, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued




Yogyakarta, November 04, 2020  
Acting Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XVIII: Fotokopi Sertifikat Lectora Inspire

 **Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

### Sertifikat

No : 2300A/Un.02/DT III/PP.00.4/28/5/2018


Diberikan kepada : NURUL LATIFAH  
NIM : 17104010003

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 9 April – 16 Mei 2018  
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**



No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
Nilai Rata-rata		82	B+

Yogyakarta, 28 Mei 2018

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
  
Isnaeni Sari  
NIM: 15410099

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran XIX: Fotokopi Sertifikat PKTQ**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Lampiran XX: Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)**

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MAHASISWA**



Nurul Latifah  
17104010003  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Pendidikan Agama Islam - S1

Yogyakarta, 25 Juli 2017  
Rektor,

Bertaku s.d:  
31 Agustus 2021

  
17104010003

Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D.  
NIP. 196004171983331001

**Ketentuan :**

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.




Core Values : Integratif-Interkonektif | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continuous Improvement

Lampiran XXI: Fotokopi KRS Semester VIII



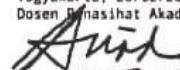
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Marada Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 17104010003		TA : 2020/2021		PRODI : Pendidikan Agama Islam				
NAMA : NURUL LATIFAH		SMT : SEMESTER GENAP		NAMA DPA : Drs. Moch. Fuad, M.Pd				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	SAB 09:00-10:00 R: IBY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Mahasiswa  
  
 NURUL LATIFAH  
 NIM: 17104010003

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 26/02/2021  
 Dosen Penasihat Akademik  
  
 Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
 NIP: 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## Lampiran XXII: Daftar Riwayat Hidup Penulis

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yang bertanda tangan dibawah ini:

#### A. DATA DIRI

Nama Lengkap	Nurul Latifah
Nama Panggilan	Latifah
Tempat, Tanggal Lahir	Bantul, 20 Maret 1999
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Cangkring Sumberagung Jetis Bantul
Motto Hidup	وَجَدَّ جَدًّا مَنْ "Barang siapa bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil".

#### B. DATA ORANG TUA

Nama Bapak	Jumat Maryadi
Pekerjaan	Buruh
Nama Ibu	Mujirah
Pekerjaan	Buruh

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SDN Sutran	2011

SMP	MTs Negeri 2 Bantul Yogyakarta	2014
SMA	MAN 3 Bantul Yogyakarta	2017
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Mahasiswa Aktif

#### D. KONTAK

Handphone/WA	0895390792221
Email	<a href="mailto:nurullatifahh88@gmail.com">nurullatifahh88@gmail.com</a>
Instagram	nurull_latifahh

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Bantul, 1 Maret 2020



Nurul Latifah

